

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kepuasan kerja dengan kinerja mengajar guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Pematang Bandar Kabupaten Simalungun, artinya semakin baik kepuasan kerja maka semakin baik juga kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Pematang Bandar Kabupaten Simalungun, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik juga kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kepuasan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Pematang Bandar Kabupaten Simalungun, artinya semakin baik kepuasan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik juga kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja mengajar guru adalah dengan meningkatkan kepuasan kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan keterbukaan dalam memberikan pekerjaan dan kompensasi pekerjaan terhadap guru yang berprestasi. Perlu adanya jalinan komunikasi yang baik di antara sesama guru, agar tidak ada rasa curiga antara satu guru dengan guru lainnya, yang nantinya akan membawa kepada ketidakharmonisan di dalam bekerja. Dengan adanya upaya ini akan tercipta kepuasan kerja bagi guru, dan nantinya akan meningkatkan kinerja mengajar guru dalam mengajar.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja mengajar guru adalah dengan menciptakan kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk menumbuhkan persepsi baik dari guru adalah dengan membuat kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja. Sebaiknya kepala sekolah tidak membuat keputusan yang memihak kepada seseorang atau sekelompok guru tertentu karena hal itu akan membawa kepada kekecewaan dari guru lainnya, serta akan berpengaruh buruk terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Dengan

baiknya kepala sekolah memimpin lingkungan kerjanya akan memberikan persepsi yang baik dari guru sebagai bawahannya. Dengan baiknya kepemimpinan kepala sekolah akan dapat meningkatkan kinerja mengajar guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari di kampus.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah, di antaranya: menjalin komunikasi yang baik dengan guru, melihat kebutuhan guru dalam pembelajaran di kelas, mengajukan kepada yayasan dalam peningkatan kesejahteraan guru, menggelar dialog dengan guru sebelum membuat keputusan, dan sebagainya.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja mengajar guru adalah dengan meningkatkan kepuasan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. Kinerja mengajar guru sudah tentu dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah di kampus. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dalam membuat kebijakan serta didukung kepemimpinan kepala sekolah yang kondusif untuk bekerja akan sangat mendukung kinerja mengajar guru dalam mengajar. Dengan dukungan kedua faktor tersebut, kinerja mengajar guru akan dapat ditingkatkan.

Beberapa hal yang dapat dilakukan di antaranya: kepala sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dengan sesama civitas sekolah, khususnya terhadap guru, selain perlu diciptakan lingkungan kerja yang baik di dalam kampus.

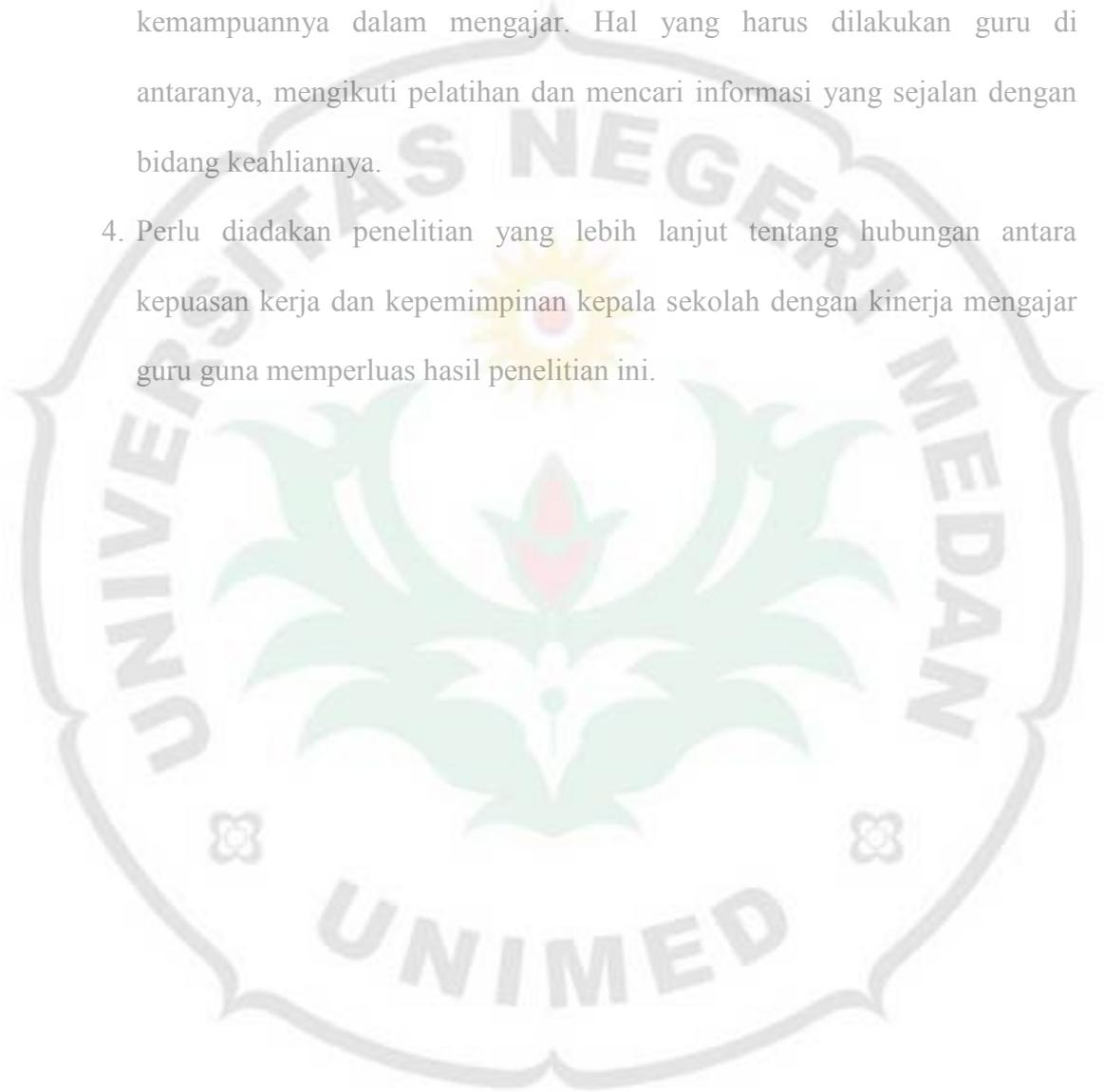
C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kepuasan kerja, kepada setiap guru diharapkan keinginannya untuk bekerjasama dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru lainnya. Hal ini untuk menciptakan kepemimpinan kepala sekolah yang kondusif antar sesama guru, baik itu di dalam maupun di luar sekolah. Dengan baiknya kepemimpinan kepala sekolah yang ada di antara guru, setiap guru dapat menjalankan kerjanya dengan baik sesuai keahlian yang dimiliki masing-masing. Kemudian dengan terciptanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik, akan memberikan kenyamanan kepada guru untuk bekerja dan menjalankan aktivitas mengajarnya sehari-hari.
2. Untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah, disarankan kepada guru untuk melihat dengan lebih bijak setiap keputusan yang diputuskan kepala sekolah. Guru diharapkan untuk tidak selalu memberikan respon negatif terhadap setiap keputusan kepala sekolah, sepanjang keputusan itu dilakukan dengan dasar yang benar dan untuk kemajuan institusi. Selain itu setiap guru diharapkan dapat mengikuti aturan yang telah ditetapkan sekolah, agar tidak merasa dikorbankan oleh kebijakan kepala sekolah.
3. Untuk dapat meningkatkan kinerja mengajar guru diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus memberikan kemudahan kepada guru dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu dianjurkan kepada guru untuk terus meningkatkan

kemampuannya dalam mengajar. Hal yang harus dilakukan guru di antaranya, mengikuti pelatihan dan mencari informasi yang sejalan dengan bidang keahliannya.

4. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara kepuasan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru guna memperluas hasil penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY